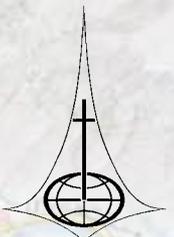


# LWF TOGETHER

## BUMI MEMBUTUHKANMU!

### BUKU PANDUAN



**THE LUTHERAN WORLD FEDERATION**

A COMMUNION OF CHURCHES – EINE KIRCHENGEMEINSCHAFT – UNA COMUNIÓN DE IGLESIAS – UNE COMMUNION D'ÉGLISES

LUTHERISCHER WELTBUND – FEDERACIÓN LUTERANA MUNDIAL – FÉDÉRATION LUTHÉRIENNE MONDIALE

# CONTENTS

LWF itu Kalian!.....	3
Berpartisipasi dalam Misi Allah .....	4
Ekologi dan Krisis Sekarang.....	5
Kontak Pertama dengan Kelompok Lain.....	7
Mempresentasikan Kelompok.....	8
Mazmur 104 – Mengagumi Keindahan Ciptaan .....	9
Sebuah Tulisan tentang Teologi dan Ekologi.....	10
Penelaahan Alkitab – Imamat 23:3; 25:1–5 .....	12
Mengubah Kebiasaan itu Sulit – Sebuah Perspektif dari Amerika Serikat .....	13
Menganalisis Konteks .....	15
Tangis di Surga – Sebuah Perspektif India .....	17
Kolose 1:12–20 – Yang Lahir Terlebih dulu Sebelum Ciptaan.....	19
Beralih ke Pertanian Berkesinambungan – Sebuah Perspektif Brazil.....	21
Tentukan Masalah .....	23
Ide Aksi.....	24
Menyusuri sebuah “Kota Ramah Lingkungan Yang Hangat” – Sebuah Perspektif Kenya .....	26
Penelaahan Alkitab – Wahyu 21:3–7; 22:1–5.....	27
Evaluasi dan Perayaan .....	30
<b>Bahan Rujukan Lain .....</b>	<b>32</b>

## **Published by**

The Lutheran World Federation  
- A Communion of Churches  
Department for Mission and Development (DMD)  
150, route de Ferney, P.O. Box 2100  
CH 1211, Geneva 2, Switzerland  
[www.lutheranworld.org/youth](http://www.lutheranworld.org/youth)

May 2011

## **Editor**

Roger Schmidt

## **Editorial Assistance and Revision**

LWF Department for Theology and Studies

## **Translation, Cover Design, Layout**

LWF Office for Communication Services

## **Images**

Covers, pp. 5, 9, 12, 13, 19, 21, 27: istockphoto.com

Pp. 1, 24: LWF/JELCA A. Hübner

Pp. 7, 8, 9, 23, 30: LWF/GNC F. Hübner

Pp. 3, 4: LWF/H. Putsman Penet



Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi;  
Bergembiralah, bersorak-sorailah dan bermazmurlah.  
Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan;  
Dan gunung-gunung bersorak-sorai bersama-sama

(Psalm 98:4–8)

Selamat datang di sebuah perjalanan global!

Untuk pertama kalinya dalam sejarah Lutheran World Federation, kaum muda dari berbagai penjuru dunia akan berbagi kehidupan sehari-hari dan konteks lokal mereka dengan teman-teman yang baru mereka jumpai dari belahan lain dunia.

Kelompok muda-mudi di jemaat-jemaat lokal dan di konteks lain saling berinteraksi dengan dua kelompok lain dari benua lain.

Ini adalah pengalaman yang unik, sehingga kita harus saling menjaga sikap dengan hati-hati. Dengan mengikuti buku panduan atau buklet ini—sebuah peta perjalanan bersama selama enam bulan—, perjalanan tersebut akan lebih mudah. Jika kalian mau melakukan perjalanan, lakukanlah dalam kesepakatan dengan dua kelompok lain.

Di bawah ini adalah gambaran umum perjalanan tersebut:

## FASE 1: SALING BERKENALAN (MEI 2011, H. 7–10)

1. **Kontak pertama:** Para pemimpin kelompok akan saling berkenalan dan membuat kesepakatan tentang beberapa pertanyaan dasar.
2. **Presentasi:** Pada tahap ini kalian akan mengenal lebih banyak kelompok-kelompok lain dan masyarakat mereka. Kalian juga akan mempresentasikan diri.
3. **Penelaahan Alkitab tentang Mazmur 104:** Setiap kelompok akan mendalami sebuah teks Alkitab yang sama. Kalian akan berbagi pandangan secara kreatif dengan kelompok lain.

## FASE 2: MENGANALISIS KONTEKS DAN MERENCANAKAN KEGIATAN (MEI/JUNI 2011, H. 11-16)

1. **Pembelajaran:** Buklet ini menawarkan cara mempelajari perubahan iklim dan krisis global dari lingkungan hidup.
2. **Penelaahan Alkitab tentang Yeremia 5.** Setiap kelompok akan mendalami teks Alkitab yang sama. Kalian akan berbagi pandangan secara kreatif dengan kelompok lain.
3. **Analisis konteks.** Kuesioner yang ada akan membantu kalian memahami masalah-masalah lingkungan yang mempengaruhi konteks kalian.

## FASE 3: MENGIMPLEMENTASIKAN KEGIATAN (JULI—SEPTEMBER)

1. **Penelaahan Alkitab tentang Kolose 1:** Setiap kelompok akan mendalami teks Alkitab yang sama. Kalian akan berbagi pandangan secara kreatif dengan kelompok lain.
2. **Menentukan masalah:** Kalian akan mengkaji masalah-masalah terpenting di masyarakat kalian dan menentukan yang terberat. Sampaikan pandangan kalian kepada yang lain dan kalian akan memahami sesuatu dari mereka.
3. **Merencanakan suatu kegiatan:** Carilah ide tentang suatu kegiatan, rencanakan, dan minta dukungan dari yang lain.
4. **Mengimplementasikan kegiatan:** Bersiaplah mengambil langkah dan berbagi pengalaman dengan yang lain.

## FASE 4: MERAYAKAN DAN MENGEVALUASI (OKTOBER)

1. **Penelaahan Alkitab tentang Wahyu 21—22:** Setiap kelompok akan mendalami teks Alkitab yang sama. Kalian akan berbagi pandangan secara kreatif dengan kelompok lain.
2. **Evaluasi:** Bersama kelompok lain, bagikan pengalaman kalian—keberhasilan dan kegagalan kalian.
3. **Merayakan dan berbagi:** Bagikan pelajaran yang telah kalian petik kepada jemaat kalian dalam bentuk presentasi singkat dan doa—jika mungkin, pada sekitar Hari Reformasi.

Di bawah ini adalah beberapa aturan yang harus kita semua taati:

- Bersikaplah rendah hati: Jangan gunakan teknologi atau bahasa yang tidak dimengerti oleh kelompok yang minim fasilitas. Jangan pamer dengan apa yang ada pada kalian.
- Saling membantulah dan coba pahami masalah teman-teman lainnya.
- Jangan menawarkan atau meminta uang. Dengan alasan ini kalian dapat dikeluarkan dari program ini.

# LWF ITU KALIAN!

Lutheran World Federation— Sebuah Persekutuan Gereja-gereja (LWF) bermakna banyak: ia adalah lembaga penanganan bencana global, yang aktif di 34 negara dan sering menjadi lembaga pertama yang terjun menangani bencana alam dan bencana akibat ulah manusia; ia menyelenggarakan pembelajaran teologis dan mendukung gereja dalam pelaksanaan misi. Dalam kerangka kerja LWF, para pemimpin gereja, termasuk perempuan dan kaum muda, berkumpul untuk membahas masalah-masalah yang menjadi keprihatinan bersama. Lewat perbincangan dengan paguyuban konfesional lain seperti Gereja Roma Katolik atau Gereja Menonit, LWF berperan sebagai perajut dialog.

Tetapi, yang lebih fundamental, Lutheran World Federation itu kalian, ketika kalian, kaum muda yang dibaptiskan dalam tradisi Lutheran, terlibat secara aktif dan terpautkan dengan orang lain dalam persekutuan global, serta saat kalian mengungkapkan iman melalui tindakan penegakan keadilan.

Inilah yang kalian lakukan dengan berpartisipasi bersama di LWF. Saya ucapkan terima kasih atas komitmen kalian ini, dan restu saya menyertai kalian dalam enam bulan ke depan ini.



Martin Junge  
Sekretaris Jenderal LWF

# BERPARTISIPASI DALAM MISI ALLAH

Misi Gereja Yesus Kristus bukanlah misinya sendiri; melainkan misi Allah yang telah mengutus Yesus Kristus dan Roh Kudus ke dalam dunia demi mendamaikan dunia dengan diri Allah sendiri (2 Kor. 5:19). Gereja dipanggil untuk berpartisipasi dalam misi Allah ke dunia. Dalam buku “Misi dalam Konteks,” sumbangsih penting Lutheran World Federation terhadap pemahaman dan pelaksanaan misi, dijelaskan tiga cara berpartisipasi dalam misi Allah yang dapat dilakukan gereja, yaitu: transformasi, rekonsiliasi dan pemberdayaan.

Tahun ini, kalian, kaum muda dalam persekutuan gereja-gereja LWF, akan mengambil fokus keadilan ekologis. Kita berdoa agar Allah memakai kita dalam ketiga aspek tadi:

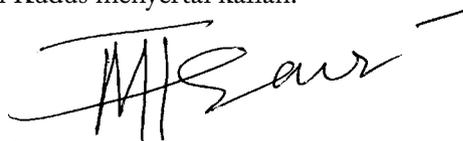
Kita butuh transformasi menuju masyarakat yang melestarikan, bukan memvandalisasi alam.

Kita butuh rekonsiliasi di antara kita sendiri dan antara kita manusia dengan alam. Alam yang dieksploitasi di satu belahan dunia memustahilkan kehidupan di belahan lain dunia.

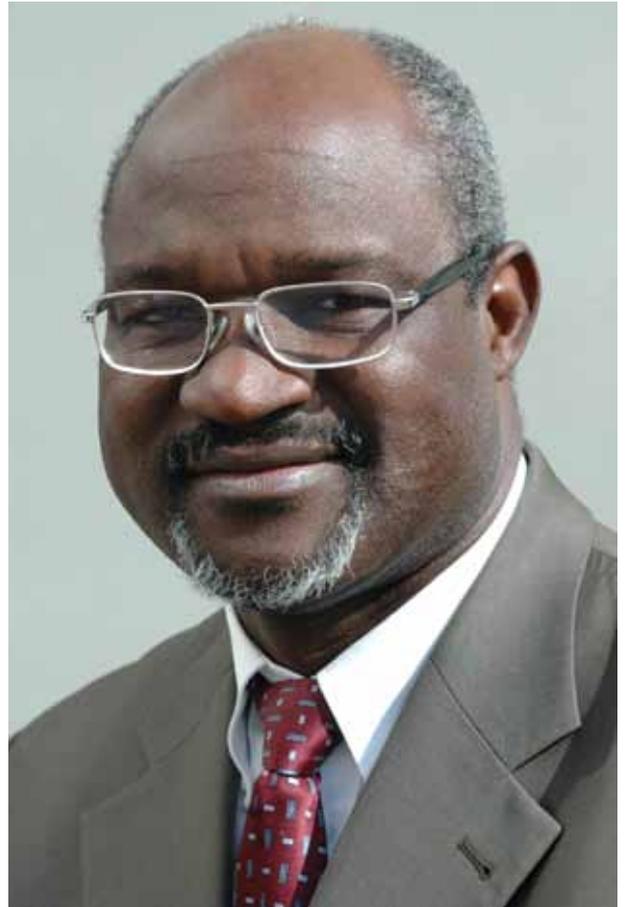
Kita butuh rekonsiliasi dengan Allah yang ciptaan-Nya sangat sering kita sikapi secara brutal.

Kita butuh pemberdayaan—malah banyak pemberdayaan—sehingga kita dapat mengupayakan keadilan bersama-sama.

Kami sangat senang bahwa kalian setuju secara aktif untuk berpartisipasi dalam misi Allah dan mempersaksikan kasih Kristus di dalam dunia yang menderita. Terima kasih. Kiranya Allah memberkati kalian dan Roh Kudus menyertai kalian.



Musa Pantil Filibus  
Direktur Misi dan Pembangunan



# EKOLOGI DAN KRISIS SEKARANG



Kata “ekologi” berasal dari kata dalam bahasa Yunani *oikos*, tempat tinggal, kediaman, lingkungan hidup (*habitation*). Artinya, di bumi segala sesuatu saling berkaitan. Jika ada orang membuang racun ke sungai, manusia, hewan dan tumbuhan di hilir akan menderita. Emisi karbon dioksida yang tinggi di Eropa mengimbasi iklim global.

## SEGALA SESUATU SALING BERKAITAN

Banyak masalah ekologis membawa konsekuensi serta-merta, langsung pada aras lokal, sementara masalah lain baru akan dirasakan dalam jangka panjang. Sebagian masalah pada awalnya hanya mempengaruhi alam, sedangkan masalah lain langsung berakibat pada manusia.

Sistem pembuangan limbah yang buruk jelas akan merusak tanah, membuat manusia sakit dan air minum menjadi tidak sehat.

Di kota yang sangat bergantung pada lalu-lintas kendaraan, manusia mungkin menjadi sakit karena

udaranya kotor dan anak-anak beresiko tertabrak saat menyeberang jalan. Selain itu, udara semakin tercemar polusi dan, dalam jangka panjang, atmosfer global akan sangat terkena dampaknya.

Mencatat dalam buklet ini seluruh akibat kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi, adalah hal yang mustahil. Kami hanya bisa menyebutkan beberapa masalah dan fakta spesifik. Pada saat melakukan sesuatu bersama kelompok mitra, kalian perlu menggali hubungan timbal-balik antar beberapa masalah tertentu.

## APA ITU PERUBAHAN IKLIM?

Para ilmuwan di seluruh dunia menyadari bahwa iklim global telah dan masih berubah dengan cepat, khususnya dari sudut kenaikan suhu rata-rata. Dasawarsa pertama abad ke-21 merupakan catatan terbaru sejak pencatatan iklim dimulai pada tahun 1850. Perubahan iklim global membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu:

- Kenaikan permukaan laut mengancam dataran rendah dan pulau-pulau.

- Gletser yang mencair dan berkurang mengubah pola cuaca lokal dan mengurangi akses air bersih.
- Kekeringan namun juga badai hebat tampaknya menjadi lebih sering terjadi.

Dewasa ini umumnya ilmuwan yakin bahwa perubahan ini banyak disebabkan oleh ulah manusia. Sejak revolusi industri abad ke-19, industri secara keseluruhan telah melepas gas ke udara dalam jumlah besar, seperti karbon dioksida dan gas lain, dan ini melebihi daripada yang dapat ditampung oleh iklim global. Hal ini telah membawa dampak yang mencemaskan. Yang juga problematis dalam hal ini adalah segala jenis pembakaran, termasuk pembakaran kayu dan khususnya minyak bumi. Sisi negatifnya adalah kerusakan alam, yang sebenarnya berfungsi mentransformasikan gas seperti CO<sub>2</sub> tadi. Karena itu, deforestasi (penggundulan hutan) global adalah faktor penyebab lain perubahan iklim.

## APA YANG DAPAT KITA LAKUKAN DENGAN PERUBAHAN IKLIM?

Ada dua strategi dasar, yaitu mitigasi dan adaptasi.

### MITIGASI

Ulah manusia yang menyebabkan perubahan iklim harus dikurangi. Ini termasuk langkah-langkahnya:

- Beralih menggunakan energi alternatif yang tidak membutuhkan bahan bakar atau minyak bumi.
- Mengurangi perjalanan yang membutuhkan bahan bakar.
- Menghentikan penggundulan hutan.

### ADAPTASI

Perubahan iklim sudah terlanjur terjadi dan tidak mungkin dihentikan. Karena itu, manusia di mana pun, khususnya masyarakat-masyarakat yang rentan, harus bersiaga dengan perubahan yang akan terjadi.

### BIDANG MASALAH LAIN

Perubahan iklim jelas bukan satu-satunya masalah. Dari sudut keadilan ekologis ada lebih banyak bidang di mana manusia menyakiti alam dan, akhirnya, dirinya sendiri. Di bawah ini adalah daftar singkat masalah-masalah lain yang dapat dipikirkan.

- **Keanekaragaman hayati:** semakin banyak spesies terancam punah.
- **Air:** sungai dan air tanah terkontaminasi dan tidak ada air minum yang sehat untuk manusia.
- **Limbah:** limbah dibuang sembarangan.
- **Penggundulan hutan dan daratan:** jumlah hutan berkurang, sedangkan daratan tanpa pepohonan bertambah.



## KONTAK PERTAMA DENGAN KELOMPOK LAIN

Pada sekitar tanggal 30 April 2011, kalian akan menerima rincian kontak kelompok lain yang akan menjadi mitra kalian. Jangan tunggu dihubungi, tulislah dan kirimlah email sendiri.

Email ini sebaiknya berisi informasi berikut:

- Perkenalan singkat: nama kalian, umur, dan tempat tinggal.
- Sesering apa kalian dapat mengakses email? Media komunikasi lain apa yang biasa kalian gunakan (yaitu, pesan singkat/sms, chatting, video conference)?
- Apakah ada liburan panjang antara bulan Mei dan Oktober 2011 yang tidak memungkinkan kelompok kalian berkumpul?
- Mohon beritahukan kepada kelompok lain jika kalian akan menjalani fase atau tahap yang berbeda.
- Adakah informasi lain yang perlu diketahui kelompok lain pada saat ini?

Mohon berikan informasi yang dibutuhkan kepada kelompok lain. Ketahuilah bahwa sebagian kelompok mungkin harus menunggu beberapa hari sebelum dapat mengakses internet.



## MEMPRESENTASIKAN KELOMPOK

Setelah kontak pertama, tiba waktunya berbagi informasi mengenai kelompok kalian.

Ada beberapa cara melakukannya:

- Menulis cerita dan menyebarkannya lewat email
- Mengirim foto
- Jika mungkin, pertimbangkanlah untuk membuat film pendek.

Hal yang ingin diketahui kelompok lain:

- Nama kalian
- Kegiatan sehari-hari: bekerja, mencari pekerjaan, bersekolah, dll. Apa bahasa yang kalian gunakan sehari-hari
- Informasi tentang masyarakat kalian. Kalian tinggal di kota besar atau desa kecil? Apa yang penting dari hal ini?

- Cara kalian beribadah. Apa yang penting bagi gereja kalian?

### CARA MENGATUR PERTEMUAN KELOMPOK

Barangkali kelompok kalian telah saling kenal lama, atau mungkin kalian baru saling kenal. Bahwa pertemuan kelompok menyenangkan adalah hal yang penting; tidaklah cukup sekadar membaca pesan kelompok lain dan menanggapiinya.

Tidak usah terburu-buru, mainkanlah suatu permainan, bersikaplah sekreatif mungkin, bernyanyilah bersama dan perdengarkan lagu-lagu kalian kepada kelompok lain.

# MAZMUR 104

## MENGAGUMI KEINDAHAN CIPTAAN

Mazmur ini berisi kekaguman terhadap ciptaan dan pujian kepada sang Pencipta. Nyanyian ini membantu kita memandang alam bukan sebatas sebagai sarana untuk bertahan hidup. Alam itu juga merupakan ciptaan Allah seperti kita; ia pun bermartabat.

Penelaahan Alkitab ini membantu pembacaan Mazmur secara cermat dan memandang alam secara lebih jernih.



Kegiatan	Cara/Bahan	Tujuan	Waktu yang disarankan
Lagu atau permainan yang disukai kelompok		Pemanasan	10 mnt
Doa singkat		Mengundang Allah memasuki perbincangan	4 mnt
Hamparkan gambar/kartu pos pemandangan alam, objek (mis., batu yang indah, bunga, rumput) di lantai. Peserta memilih objek yang paling akrab dengan kelompok.	Individual (bahan yang dibutuhkan: gambar atau objek yang berhubungan dengan alam)	Meningkatkan kesadaran akan keanekaragaman alam	10 mnt
Tiap orang menjelaskan secara singkat alasan mereka memilih item/bahan tertentu.	Wajib, kontribusi individu	Menyuarakan perbedaan pemahaman kita tentang alam	15 mnt
Membaca Mazmur 104 dalam dua kelompok—perempuan dan laki-laki. Membaca teks lagi secara individual. Menjelaskan kata atau konsep yang kurang dikenal.	Wajib, membaca dengan suara keras, tiap-tiap orang (yang dibutuhkan: Alkitab atau printout teks tersebut)	Memahami Mazmur 104 sebagai nyanyian	10 mnt
Membentuk kelompok-kelompok kecil dan beri judul Mazmur tersebut.	Kelompok-kelompok kecil	Semakin memahami makna/pengertian Mazmur tersebut	10 mnt
Tiap kelompok menjelaskan alasan mereka memilih judul tertentu.	Wajib		5 mnt
Diskusikan dalam kelompok kepelbagaian dan makna ayat tersebut.	Wajib		20 mnt
Lagu/doa penutup.			5 mnt

Silahkan berbagi dengan kelompok mitra kalian: Ceritakan kepada mereka pertemuan kalian. Ungkapkan judul yang kalian usulkan. Jika mungkin, ambil dan kirimkan beberapa foto/objek yang ada pada kalian dan kelompok kalian. Pada blog pemuda LWF, sampaikan satu atau dua judul untuk teks di bagian komentar. Jika mungkin, unggahlah gambar.



## SEBUAH TULISAN TENTANG TEOLOGI DAN EKOLOGI

“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya “ (Yes. 6:3). Yesaya mendengar nyanyian Serafim di hadapan tahta surgawi. Meskipun demikian, kemuliaan dan kuasa dinamis Allah tidak sebatas surga; kemuliaan dan kuasa dinamis Allah ada di mana-mana. Karena itu—tidak bisa tidak—krisis ekologi juga menggugat pemahaman kita tentang Allah. Mungkinkah Allah tidak peduli dengan apa yang menimpa dunia dan manusia di dalamnya? Tentu tidak. Tulisan singkat tentang teologi dan ekologi ini menyampaikan beberapa cara memikirkan bagaimana hubungan Allah dengan krisis ekologi sekarang ini.

Meskipun kisah penciptaan pada permulaan Alkitab jelas membedakan manusia dengan unsur lain dalam tata ciptaan, sudah jelas di sini bahwa Allah, Sang Khalik, berkaitan dengan seluruh ciptaan. Kesewenangan terhadap alam oleh beberapa makhluk (d.h.i., manusia) tidak boleh terjadi. Konsep ini bahkan menjadi lebih jelas pada bagian Alkitab selanjutnya. Menurut Yohanes 1, segala sesuatu diciptakan melalui Firman Allah (kemudian disamakan dengan Yesus, Sang Kristus). Dalam Roma 8, Paulus berbicara tentang bagaimana manusia dan semua makhluk lain menantikan penebusan di dalam Yesus Kristus. Allah mengasihi semua ciptaan-Nya.

### **KHALIK, PENCIPTAAN DAN MAHLUK**

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi (bdk. Kej. 1:1). Ini adalah keyakinan dasar Alkitab dan semua orang Kristen. Dalam penciptaan, Allah, Sang Khalik, mengadakan tata ciptaan (*created order*).

### **ALLAH TRITUNGAL**

Mengaku percaya kepada Allah Tritunggal dalam Bapa, Anak, dan Roh Kudus berarti percaya kepada sosok Allah dalam relasi. Pemahaman Kristen tentang Allah tidak menekankan entitas yang jauh dari pergu-

mulan kehidupan. Allah bukanlah penggerak yang tak bergerak (*the unmoved mover*) yang memantau dunia dari kejauhan. Sebaliknya: dalam diri Allah (*Godself*), Ia sudah berupa relasi yang bergerak dan mengasihi antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Tetapi hal itu pun berlaku dalam kaitan dengan seluruh ciptaan. Ini sangat jelas ketika orang Kristen berbicara tentang inkarnasi. Kata ini berarti Anak, pribadi kedua Trinitas, yang menjadi manusia, menjadi daging, sebagaimana ditekankan Martin Luther dalam teologi salibnya. Kita tidak bertemu dengan Allah yang jauh dari ciptaan. Justru sebaliknya: kita berjumpa dengan Allah ketika kita melihat Yesus Kristus di salib. Kita berjumpa dengan Allah ketika kita melihat ciptaan yang menderita.

Teologi trinitarian memerikan gerakan anggun Allah yang bermurah hati itu. “Allah itu sumber, kuasa dan tujuan, —Ia adalah Roh yang membuat proses penciptaan yang kompleks ini sungguh semarak adanya. Allah lebih merupakan sumber semua yang ada (*being*), daripada sebagai sosok yang melakukan campur tangan dari luar” (lihat buku Bloomquist, hl. 19f).

## KEADILAN DAN KRISIS EKOLOGI

Krisis ekologi global sekarang tidak adil setidaknya dalam dua hal. Ia tidak adil dalam hubungan manusia dengan alam dan dalam hubungan antar manusia.

Ketidakadilan terhadap alam sudah jelas. Dalam rangka memastikan keberlangsungan hidupnya (sintasnya) —atau sekadar membuat hidup mereka lebih nyaman—manusia menghancurkan sebagian alam, mencemari udara, tanah, dan air. Jadi, mereka mengurangi secara serius keanekaragaman hayati dan memunahkan seluruh spesies.

Ada juga dimensi lain: manusia tidak adil satu sama lain. Konsumsi sebagian manusia yang berlebihan menghancurkan alam dan mengimbasi secara serius sebagian manusia lain. Masalah ekologi yang banyak itu, seperti perubahan iklim, memperlihatkan hal ini. Masyarakat di negara-negara industri menggunakan teknologi yang berlebihan, penghasil karbon dioksida dan gas lain, yang menyebabkan perubahan iklim dalam jumlah yang sangat banyak. Kebenaran

tragisnya adalah: orang di Utara sedang menghamburkan sumber daya milik semua orang. Yang pertama menderita adalah orang di Selatan yang belum berkontribusi terhadap kehancuran ini.

Dalam seluruh Alkitab, keadilan adalah masalah penting. Dalam Amos 5, sang nabi menuduh jemaatnya menindas kaum miskin dan melakukan tindakan yang tidak adil sambil menyampaikan Firman Allah: “Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir” (Am. 5:24). Pada awal pelayanan-Nya, Yesus mengacu pada teks utama yang terkait dengan keadilan dari kitab orang Yahudi: “Roh TUHAN ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang” (Luk. 4:18–19).

Bagaimana caranya agar kita semakin mungkin membahas keadilan dalam kaitan dengan krisis ekologi? Secara efektif, Christoph Stueckelberger membedakan aspek-aspek keadilan yang harus terpenuhi saat menghadapi krisis:

“Keadilan yang terkait dengan kapabilitas berarti setiap orang dan lembaga wajib berkontribusi terhadap pemecahan masalah sesuai kemampuan mereka.”

“Keadilan yang terkait dengan kebutuhan berarti kebutuhan dan hak dasar manusia (yaitu, upah minimum, hidup bermartabat dan hak akan makanan dan air) harus dipertimbangkan untuk setiap orang dan lembaga.”

“Keadilan distributif berarti pemerataan akses sumber daya, barang-barang dan layanan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kemampuan, kinerja dan kebutuhan.”

“Keadilan antar generasi berarti pemanfaatan seperlunya dan pemerataan sumber daya, termasuk antara generasi sekarang dan generasi yang akan datang.”

“Keadilan partisipatoris berarti partisipasi yang layak dan pada tempatnya dalam keputusan yang diambil oleh semua yang menerima akibatnya.” (Bloomquist, 48).

# PENELAAHAN ALKITAB

## IMAMAT 23:3; 25:1–5



Allah memberikan martabat kepada seluruh penciptaan. Menurut teks PL ini, tanah pun berhak beristirahat, dan manusia sebaiknya berhenti menggarap tanah setiap tahun ketujuh (tahun Sabat). Sekarang, teks ini tidak harus diterapkan secara harafiah. Penelaahan Alkitab ini akan mengeksplorasi martabat ciptaan non-manusia dan ancaman yang kita timbulkan kepadanya.

### TUJUAN UTAMA

- Merefleksikan makna dan tujuan Sabat
  - Memahami bahwa eksploitasi manusia terhadap alam telah menghilangkan hak tanah untuk menikmati Sabat.
1. Bacalah dengan keras Imamat 23:3 kepada teman-teman sekelompok dan refleksikan ayat tersebut.
  2. Mainkan suatu permainan, atau menari, mungkin diiringi musik. Kelompok harus bergerak. Pemimpin acara perlahan-lahan menghitung 1 sampai 7. Pada hitungan 7, seluruh gerakan berhenti dan biarkan

keheningan untuk waktu yang cukup lama. Ulangi hal ini setidaknya sekali.

3. Peserta duduk dan berbagi perasaan dan makna Sabat bagi mereka.
4. Buatlah kelompok yang terdiri tidak lebih dari enam orang. Bacalah Imamat 25:1–5 secara perlahan di dalam kelompok.

### REFLEKSIKAN PERTANYAAN- PERTANYAN BERIKUT

- Bagaimana kita menghilangkan hak tanah (atau unsur lain alam) untuk menikmati Sabat?
- Apakah manusia mungkin menderita karena tanah tidak diistirahatkan pada hari Sabat?
- Mengapa kita lakukan hal itu? Kekuatan dan nafsu apa yang lebih kuat dari keinginan untuk mengistirahatkan tanah?
- Argumen apa yang bisa kita pakai demi mendukung hak tanah?

Sampaikan kepada kelompok lain sebagian pandangan yang muncul saat membaca teks. Sampaikan kepada kelompok lain, dan jika mungkin, juga di blog, ide dan argumen kalian mengenai cara mengistirahatkan tanah.

# MENGUBAH KEBIASAAN ITU SULIT

## SEBUAH PERSPEKTIF DARI AMERIKA SERIKAT

**ALLISON BEEBE**



Di Amerika Utara, masyarakat mengetahui perlunya mengambil pilihan yang ramah lingkungan. Tetapi, pengetahuan ini tidak sering mengubah tindakan kami. Kami tahu banyak informasi. Berita-berita dari seluruh penjuru dunia tersedia di mana pun kami ingin mengaksesnya, namun kebiasaan kami terhadap lingkungan tetap sama.

Demikianlah yang sering terjadi, bahwa masyarakat Amerika Utara peduli, namun tidak cukup peduli untuk berubah. Masyarakat ingin berubah dengan naik bus, namun tidak sebesar keinginan mereka akan kebebasan naik mobil sendiri. Masyarakat ingin menjaga persediaan air, namun tidak sebesar keinginan mereka untuk berlama-lama mandi air hangat di pagi hari. Masyarakat ingin membeli makanan hasil perkebunan setempat yang ramah lingkungan, namun tidak sebesar keinginan mereka akan harga murah di toko eceran. Masyarakat ingin bepergian dengan cara yang ramah lingkungan, namun tidak sebesar keinginan mereka untuk bepergian naik pesawat terbang ke berbagai daerah di AS.

## MEMILIH ALTERNATIF TERBAIK

Di jalan-jalan di Minneapolis, Minnesota, AS (kota tempat tinggalku) ada banyak kendaraan. Kebanyakan kendaraan hanya berpenumpang satu orang. Meskipun kota ini memiliki sistem transportasi umum yang baik dan ada program mengajak orang lain setujuan untuk naik kendaraan bersama, kebanyakan orang tidak memanfaatkan program ini. Akibatnya, terjadilah emisi bahan bakar yang tinggi, polusi udara, dan ketergantungan yang tinggi pada bensin.

Kakak laki-lakiku adalah pilot sebuah maskapai regional kecil. Ada rute-rute penerbangan dari bandara yang hanya berjarak 90 mil (145 km), namun sebagian orang sering mengambil rute penerbangan ini, biasanya mereka yang bepergian untuk pertemuan bisnis. Meskipun perjalanan ini hanya memakan waktu kurang dari dua jam dengan mobil atau kereta api, sebagian orang tetap lebih suka naik pesawat terbang. Kebiasaan ini

menghabiskan lebih banyak bahan bakar. Selain itu, lebih mahal bagi si penumpang. Uang yang digunakan untuk tiket pesawat dapat dipakai untuk kebutuhan yang lebih berguna.

## **MEMPROMOSIKAN SEPEDA**

Untungnya, ada upaya-upaya untuk mengubah kebiasaan bepergian orang Amerika Utara yang senang naik mobil dan pesawat terbang. Sekarang Minneapolis adalah kota yang paling mendukung penggunaan sepeda di negeri ini. Minneapolis menerima predikat ini karena panjangnya jalan untuk sepeda, jalur sepeda di jalan-jalan kota, dan banyaknya tempat untuk memarkir sepeda, untuk menyebut beberapa kriteria yang dipakai. Di kota ini sistem jalur khusus sepeda (*bike sharing system*) yang lumayan populer baru mulai berjalan. Minneapolis mengalami banyak kemajuan dalam meningkatkan jumlah penyepeda di jalan raya, namun masih jauh ketinggalan dibanding banyak kota besar lain di negara-negara lain. Aku bangga bahwa kotaku mendukung pemasangan penggunaan sepeda, namun berita ini juga menggelikan. Minneapolis adalah salah satu kota terdingin di AS, dan pada musim dingin jalan-jalan dipenuhi es dan salju. Cuaca seperti ini sering tidak mendukung orang untuk keluar rumah bersepeda. Sebagian orang yang berani masih bepergian dengan sepeda pada musim dingin, namun banyak yang bepergian naik sepeda hanya pada musim semi atau musim panas.

## **GEREJA HARUS MEMPROMOSIKAN SIKAP RAMAH LINGKUNGAN (SUSTAINABILITY)**

Aku adalah warga Gereja Lutheran Universita Grace. Gereja ini telah berupaya dengan baik untuk bersikap ramah lingkungan. Kami mendaur ulang buletin ibadah setiap hari Minggu setelah ibadah. Setiap Minggunya tempat parkir sepeda di luar gereja biasanya penuh karena banyak warga jemaat bersepeda ke gereja untuk beribadah. Gereja juga sedang merencanakan

perluasan bangunan gereja. Sebagaimana rencana yang telah disusun, salah satu prioritasnya adalah menjamin bahwa konstruksi bangunan mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Material hasil daur ulang, teknik penerangan hemat energi dan panel surya adalah beberapa hal yang telah didiskusikan. Menurutku, bahwa gereja memelopori praktek yang ramah lingkungan adalah hal penting. Sebagai orang Kristen, kita menghargai ciptaan Allah, sesuatu yang harus terefleksi dalam fungsi-fungsi gereja. Jika gereja memprioritaskan hal ini, maka warga jemaat akan mengikuti teladan ini.

Setelah komisi pemuda LWF menyebut kelangsungan lingkungan hidup (*environmental sustainability*) sebagai salah satu prioritas terpenting Pertemuan Akbar Lutheran World Federation, aku bersumpah akan mengubah beberapa kebiasaanku demi menjalani hidup yang lebih ramah lingkungan. Sekarang aku naik bus ke kantor beberapa hari seminggu. Waktu tempuhku agak lebih lama, namun di sepanjang perjalanan aku bisa membaca dan santai. Tindakan ini baik bagi lingkungan dan otak. Tindakan ini adalah perubahan yang positif.

Daerah asalku adalah daerah yang makmur dan kaya sumber daya. Di Amerika Utara orang tahu kebutuhan bumi secara global, namun sering tidak melakukan perubahan. Kami harus berhenti bertindak secara egois, dan mulai mengambil pilihan yang menguntungkan semua orang. Sebagai orang Kristen, kami memiliki tanggung jawab untuk menjadi penatalayan yang baik dari bumi milik Allah. Seorang teman pernah menulis kepadaku, "Orang Kristen dapat melakukan permenungan panjang atas kehidupan, dan itu termasuk hal yang membuat kita tetap ada." Jika kita benar-benar melakukan permenungan panjang atas kehidupan, kita akan tetap mengawal perubahan lingkungan demi masa depan dan bagi semua orang kudus yang akan datang.

*Allison Beebe (lahir pada tahun 1988), tamatan Global Studies dari University of Minnesota, USA. Ia adalah pandu pada Sidang Raya Lutheran World Federation 2010 di Stuttgart, Jerman.*

# MENGANALISIS KONTEKS

Segala sesuatu saling berkaitan; itulah prinsip ekologi. Latihan di dalam kelompok ini adalah mempelajari makna hal tersebut dalam konteks khusus kalian.

## TUJUAN

Turut mengawasi aktivitas lokal menyangkut tiga komponen keberlangsungan hidup: perekonomian, masyarakat, dan lingkungan.

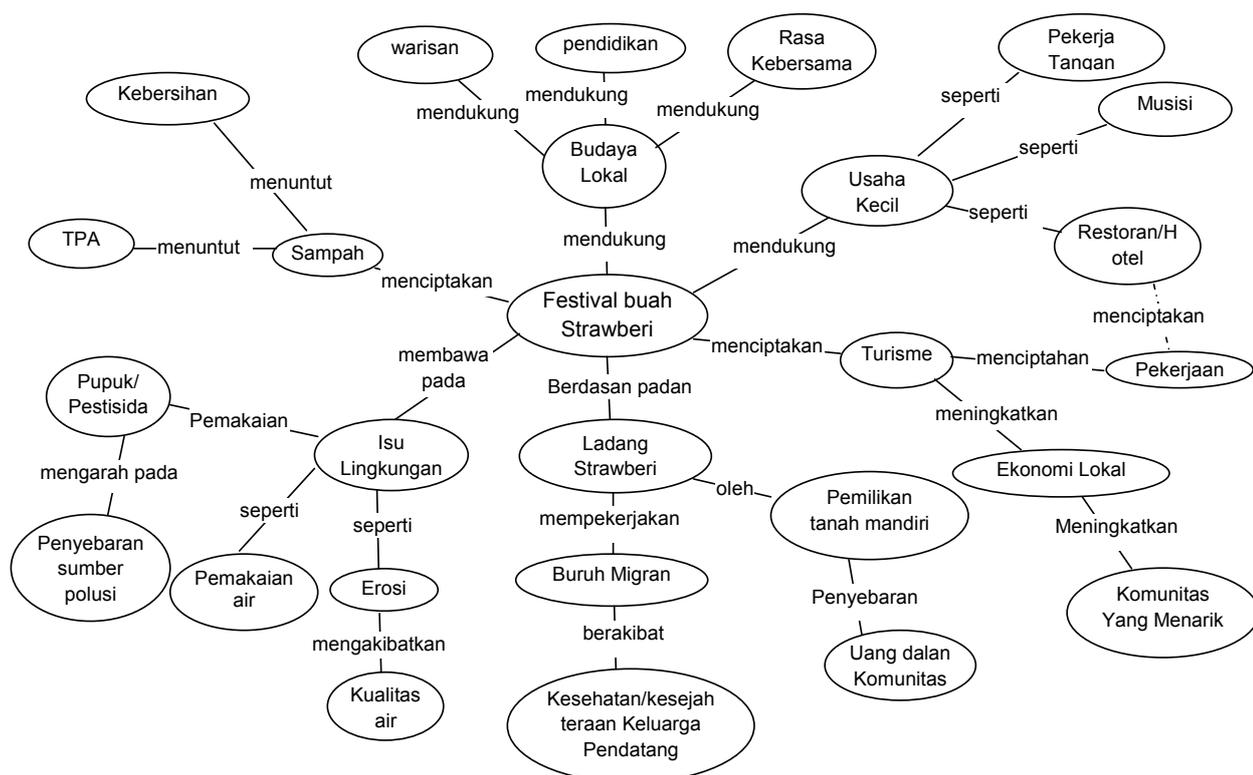
**Waktu yang dibutuhkan:** 90 menit atau lebih jika perlu.

## Bahan:

- Tiga lembar kertas berukuran besar untuk tiap kelompok
- Lakban
- Satu spidol untuk tiap peserta.

## ARAHAN

1. Buat kelompok yang terdiri dari dua sampai empat orang.
2. Minta tiap kelompok mengidentifikasi aktivitas lokal tahunan (mis., festival, parade, atau hajatan olah raga setempat).
3. Rancang peta-konsep (lihat contoh di bawah, Fig. 2) yang menggunakan aktivitas ini sebagai titik pusat.
4. Pikirkan pengaruh aktivitas ini terhadap perekonomian, masyarakat, dan lingkungan lokal. Contoh: Pertandingan sepakbola mungkin mendukung perekonomian lokal dengan membuka lapangan kerja untuk orang yang membuka stan makanan dan orang yang menjual makanan kepada mereka. Tetapi, dari sudut dampaknya terhadap lingkungan, hajatan tersebut menghasilkan limbah yang mungkin mencemari saluran air, dll.



Jika ada beberapa kelompok dalam acara Anda, biarkan tiap kelompok menyerahkan peta mereka sekarang.

Untuk merangkum temuan, buat diagram pada lembar kertas tersisa. Tulis judulnya "Lingkungan,"

"Perekonomian," dan "Masyarakat" di bagian atas. Tulis "Lokal" dan "Global" di sisi kiri halaman. Salin kata kunci yang muncul seperti pada contoh berikut:

	<b>Lingkungan</b>	<b>Masyarakat</b>	<b>Perekonomian</b>
<b>Lokal</b>	Penggunaan pupuk Penggunaan pestisida Air tanah Pembuangan limbah "Reservoir"/penampungan Perkembangan kota yang tak terencana Limbah Lalu-lintas Taman tepi sungai	Kesehatan masyarakat Pendidikan Kekhasan kota Warisan Budaya Buruh migran Hajatan Nilai sosial	Pariwisata Pengiriman lewat jalur laut Industri jasa Subsidi pemerintah Pekerjaan musiman Sumbangan pribadi Pajak Nilai properti
<b>Global</b>	Hujan asam Lubang ozon Industri perkayuan Penangkapan ikan Udara	Komunitas asal Buruh Buruh anak Penyakit Kemiskinan Pemerintah	Megabisnis Perdagangan international Pertanian berburuh tani Gaji Biaya hidup

## **DISKUSI UMUM**

- Apa faktor paling problematis di masyarakat lokal kalian?
- Apa faktor paling problematis pada aras global?
- Apakah kalian tahu cara mengatasi hal-hal ini?

(Diptasi dari: [www.esdtoolkit.org/community\\_goals/sust\\_lens.htm](http://www.esdtoolkit.org/community_goals/sust_lens.htm))

# TANGIS DI SURGA SEBUAH PERSPEKTIF INDIA

ANGELIOUS MICHAEL



Perubahan iklim dan pemanasan global semakin menjadi masalah yang serius bagi semua ciptaan. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi dampaknya yang berbahaya tidak dapat mengimbangi laju perubahan ini. Bumi mengalami perubahan iklim yang drastis, dan korbannya adalah kaum miskin yang termiskin, yang hidup dalam situasi semakin miskin dan tidak sejahtera secara sosial.

## PERUBAHAN IKLIM DAN SIKLON

Negara bagian Odisha (dulu Orissa) di India sedang menghadapi dampak terburuk perubahan iklim. Terletak di kepala Pantai Bengal, perubahan kecil perilaku laut langsung berimplikasi pada pesisir, sebab laut, misalnya, dapat memunculkan siklon. Dalam dasawarsa-dasawarsa lalu, Odisha telah mengalami bencana alam yang hebat, termasuk sekali super siklon. Dilaporkan bahwa dalam empat tahun terakhir bencana alam telah merenggut lebih dari 30,000 jiwa manusia di negara bagian tersebut. Masyarakat yang tinggal di pesisir terpaksa pindah

karena mata pencaharian mereka terancam. Ada peningkatan jumlah pengungsi korban iklim.

## PENINGKATAN SUHU DAN KEKERINGAN

Kabupaten Koraput, yang terletak di bagian selatan Odisha, sudah dan masih mengalami peningkatan suhu yang signifikan. Pada masa lalu, suhu di Koraput biasa-biasa saja, dan semasa kanak-kanak kami hampir tidak pernah menggunakan kipas angin. Orangtuaku tak pernah merasakan panasnya Koraput. Sayangnya, dewasa ini suhu di daerah berhutan lebat ini melebihi 40 derajat Celsius. Hujan jarang turun, dan hari-hari semasa kanak-kanakku, di mana hujan selalu turun pada musim hujan, telah berlalu. Kurangnya curah hujan adalah masalah serius.

Odisha bagian Barat adalah salah satu bagian terpanas negara bagian ini. Suhu di tempat-tempat seperti Titlagarh telah mencapai hampir 50 derajat Celsius. Kekeringan yang hebat pada musim panas

membuat tidak ada tanaman yang dapat dipanen akibat kekurangan air. Semua ini berkonsekuensi langsung pada manusia. Di Odisha, setiap tahun ada penduduk yang meninggal karena kelaparan.

## **BANJIR MERENGGUT NYAWA**

Selain kekeringan, negara bagian ini juga dilanda banjir. Banjir menjadi pemandangan biasa, di mana angin puyuh pada tahun 2001 adalah penyebab banjir terburuk yang tercatat di negara bagian ini pada abad lalu. Beberapa kabupaten di bagian Barat, yang sebelumnya tidak pernah mengalami banjir, sebagian besar tenggelam. Selain itu, frekuensi siklon meningkat di pesisir Odisha. Dua siklon secara berturut-turut pada tahun 1999 meluluh-lantakkan negara bagian ini. Siklon kedua, yang terjadi selama tiga hari, menghancurkan 14 kabupaten di pesisir. Lebih dari 15 juta orang terkena dampaknya, 2 juta ton panen beras hancur, dan sekitar 17,000 kilometer persegi lahan pertanian puso.

## **PERTAMBANGAN DAN KETERUSIRAN**

Odisha adalah salah satu dari sedikit negara bagian di India yang memiliki cadangan mineral yang tinggi. Meskipun mungkin memberikan kesempatan pembangunan, pertambangan juga menuntut sumber daya alam yang lumayan. Selama bertahun-tahun, telah terjadi penggundulan hutan besar-besaran, dan sumber daya alam Odisha dieksploitasi oleh perusahaan-perusahaan multinasional.

Penduduk Koraput sebagian besar terdiri dari suku-suku dan kaum dalit, di mana suku-suku tinggal di lingkungan pegunungan dan lembah yang indah. Sayangnya, ditemukan mineral di daerah-daerah ini, dan selama bertahun-tahun suku-suku tersebut terusir

oleh proyek perusahaan-perusahaan aluminum dan proyek-proyek pembangkit energi. Koraput memiliki listrik yang lumayan yang menghasilkan proyek-proyek pembangkit energi, namun masih ada desa yang tidak memiliki listrik. Dampaknya terhadap penduduk umumnya negatif dan beberapa suku bahkan telah kehilangan nyawa ketika memprotes pertambangan yang membuat banyak orang terusir.

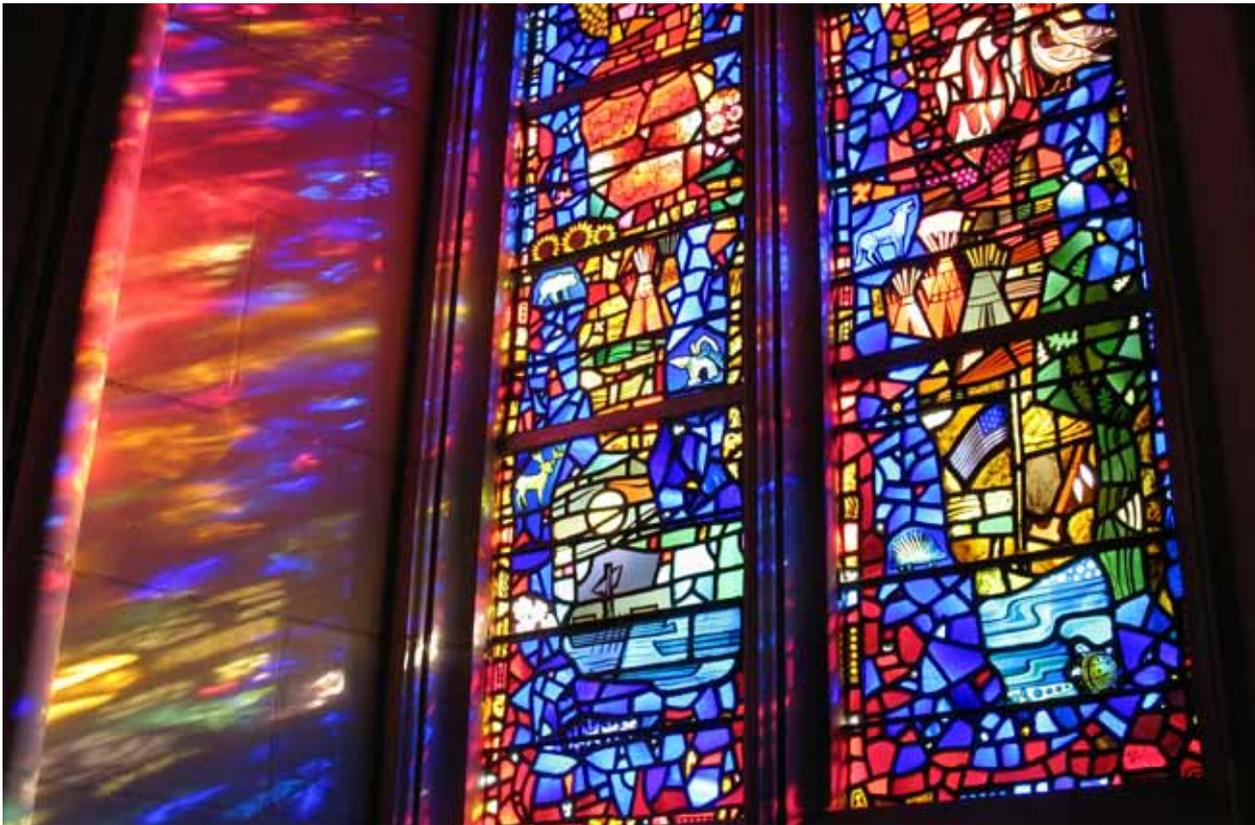
Pembangunan terjadi dengan mengorbankan masyarakat pribumi yang hidup sangat miskin. Masyarakat pribumi di negara bagian tersebut telah kehilangan hak dasar mereka akan pendidikan, akses pada fasilitas kesehatan dan pembangunan, serta hidupnya pun tereksploitasi. Meskipun pembangunan telah dirasakan oleh sebagian lain masyarakat, masyarakat pribumi tetap terbelit masalah sosial dan ekonomi. Terlepas dari semua kerugian, budaya dan tradisi suku-suku tersebut yang kaya tetap memukau dan menarik banyak orang untuk datang ke negara bagian ini.

## **LANGKAH SELANJUTNYA**

Bahwa tempat yang sangat indah seperti Koraput tidak terlalu membuat orang ingin melestarikannya adalah hal yang aneh. Saya pernah membaca bahwa seandainya Koraput dibandingkan dengan surga, keterasingan dan luka masyarakat rasanya seperti “tangisan di surga.”

Hutan harus diselamatkan dan masalah-masalah ekologi harus dijadikan prioritas utama. Program-program milik masyarakat—khususnya masyarakat pribumi—harus menjadi salah satu prioritas utama kami.

*Angelious Michael (tahun lahir..) adalah Sekretaris Program Komisi Pemuda, Gereja Lutheran Evangelikal Jeypore, Odisha, India.*



## KOLOSE 1:12–20 **YANG LAHIR TERLEBIH DULU SEBELUM CIPTAAN**

**KENNETH MTATA**

Di dalam kelompok, bacalah perlahan-lahan teks berikut dengan keras beberapa kali.

Ia (Yesus) adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, <sup>16</sup>karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. <sup>17</sup>Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. <sup>18</sup>Ialah

kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. <sup>19</sup>Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, <sup>20</sup>dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

- Apa yang dikatakan teks (apa yang Anda dengar dari teks itu)?
- Apa yang dikatakan teks ini tentang Allah?
- Apa yang dikatakan teks tentang penciptaan?
- Penciptaan atau proses kehidupan lain apa yang disebutkan di dalam teks?
- Bagaimana penciptaan diatur menurut teks ini?
- Apa yang dilayani atau harus dilayani oleh ciptaan menurut teks ini?
- Apa harapan menyangkut semua ciptaan menurut teks ini?

Bacalah catatan berikut dan baca sekali lagi Kolose 1:12–20 untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.

Dikatakan, surat kepada jemaat di Kolose adalah bagian dari surat-surat Paulus yang biasa disebut surat dari Penjara (Filipi, Efesus, dan Filemon), meskipun bahasa di Kolose agak berbeda dengan surat-surat lain Paulus. Perikop atau teks ini adalah doa penghormatan kepada Kristus. Teks serupa yang menghormati Kristus demikian mencakup Yoh. 1:18 dan Flp. 2:5–11. Doa dimulai dengan bagian pertamanya (ay. 9–14) dan berfokus pada kesejahteraan spiritual gereja. Ayat 15–20 memuji Kristus. Teks ini dimulai dengan menyebut Yesus Kristus sebagai “gambar Allah yang tak kelihatan” dan sebagai “yang sulung dari semua ciptaan.” Dalam pengertian ini, dalam rupa duniawinya, Yesus mematerialkan citra Allah sekaligus memiliki keadaan sebagai ciptaan. Hubungan gambar Allah dengan ciptaan tersebut menguduskan ciptaan itu. Dengan alasan ini, pada ayat 1:16, semua ciptaan tunduk kepada Allah karena Allah menciptakan mereka demi tujuan Allah sendiri.

Karena itu, semua ciptaan akhirnya bertanggung jawab kepada Allah, sehingga tidak ada ciptaan yang kuasanya atas ciptaan lain bersifat final. Ini termasuk manusia. Pada ayat 1:18, Ke-kepala-an Yesus atas gereja merupakan salah satu contoh di mana ketuhanan Allah atas seluruh struktur kekuasaan atas ciptaan didemonstrasikan. Yang menarik adalah bahwa sama seperti Yesus telah mengambil bagian dengan menjadi manusia, Ia, lewat hubungan ini, memuliakan seluruh ciptaan ini. Ini adalah cara lain menafsirkan ayat 1:15. Kodrat Allah hidup dalam “kepenuhan”-nya dalam Yesus (1:19), sehingga ciptaan dan semua yang ada dapat dipulihkan dalam kodrat ilahi (1:20).

Apa jawaban kalian terhadap pertanyaan berikut berdasarkan penjelasan singkat ini?

- Apa saja tantangan terhadap harapan ini?
- Apa makna teks ini bagi kalian dalam hal cara yang seharusnya kalian gunakan dalam berhubungan dengan orang lain dan ciptaan?
- Bagaimana pemulihan final seluruh ciptaan dimungkinkan dalam teks ini?

Teks memunculkan gambar. Dalam kelompok yang terdiri dari dua orang, buatlah lukisan atau gambar bagaimana hubungan Kristus dan ciptaan.

Tunjukkan gambar tersebut kepada kelompok kecil lain. Diskusikan makna gambar dan mungkin pemahaman kalian yang berbeda.

*Pdt. Dr Kenneth Mtata (lahir 1971) adalah pendeta Gereja Evangelikal Lutheran di Zimbabwe dan kini menjadi sekretaris kajian di Department for Theology and Studies Lutheran World Federation.*

**Jika mungkin, fotolah semua gambar kelompok kalian dan kirimkan kepada kelompok mitra di negara-negara lain. Harap cantumkan sedikit penjelasan dan jawaban atas pertanyaan.**

**Perhatikan baik-baik kiriman kelompok mitra kalian—diskusikan hal ini di dalam kelompok kalian dan kirimkan balik beberapa pertanyaan. Harap kirim beberapa gambar ke [lwfyouth.org](http://lwfyouth.org)**

# BERALIH KE PERTANIAN BERKESINAMBUNGAN SEBUAH PERSPEKTIF BRAZIL

DANIELE SCHMIDT PETER

Mempelopori kehidupan yang baik berarti mengembangkan hubungan yang baik. Hal ini terlihat dari cara kita berhubungan dengan kolega, keluarga, dan teman. Persahabatan menolong kita untuk hidup bahagia. Menyangkut lingkungan, cara kita berhubungan dengan tanah dan alam, jenis pertanian yang kita jalankan, dan jenis makanan yang kita beli dapat membantu perkembangan manusia atau menciptakan krisis. Cara hidup kita dan penderitaan alam berkaitan.

## PENTINGNYA LAHAN KELUARGA

Bumi menyediakan kebutuhan kita. Para petani di selatan Brazil, di mana seluruh keluarga menggarap lahan dan tahu cara bertahan hidup, telah menginternalisasikan pengetahuan ini. Mereka memproduksi sayur-mayur, buah-buahan, kacang panjang, susu, dll., semua bahan makanan khas Brazil. Hidup itu sederhana dan akes serta kedekatan alam memberikan ketenangan kepada masyarakat. Menghirup udara segar, mencium aroma hujan nan hijau, padang rumput dan rumpun bunga, menyegarkan orang yang datang dari kota.



Menurut statistik, 42 juta pertanian keluarga memproduksi 70% bahan makanan yang dikonsumsi di Brazil. Hubungan erat antara pertanian keluarga dengan produksi bahan makanan berubah di Brazil selatan ketika semakin banyak petani mulai menanam tembakau. Tembakau kini berjumlah hampir 100 persen dari produksi pertanian di kawasan ini. Apa arti tembakau bagi para petani, alam, dan seluruh masyarakat?

## HARAPAN YANG SALAH TERHADAP TEMBAKAU

Di Brazil bagian selatan, tembakau dipandang sebagai kesempatan pembangunan pertanian. Pada masa

ketika banyak tenaga kerja di desa pindah ke kota-kota besar karena pertanian tidak memberi mereka kehidupan yang layak, menanam tembakau membuat petani dapat bertahan hidup di pedesaan, meskipun hanya di atas lahan kecil. Karena itu, perusahaan-perusahaan besar membangun pertanian tembakau dan banyak orang mulai menanam tembakau. Peralihan ke tembakau ini telah mengubah teknik pertanian dan membawa hubungan baru dengan tanah. Keluarga-keluarga yang selama beberapa generasi menggarap lahan untuk menghasilkan bahan pangan beralih ke monokultur.

Meskipun tembakau telah memberikan harapan kepada kawasan ini, tembakau juga telah menciptakan masalah kesehatan. Pestisida beracun mengontaminasi tanah dan saluran air serta mempengaruhi keanekaragaman hayati kawasan ini. Kayu dibutuhkan dalam produksi tembakau, dan produsen tembakau didorong untuk menanam pohon eukaliptus, tumbuhan asli Australia. Tetapi, untuk hidup, eukaliptus membutuhkan banyak air; ini membuat tanah menjadi gersang, yang lalu menyebabkan erosi. Ironisnya, produksi tembakau berdampak pada alam, sama seperti konsumsi tembakau berdampak pada kesehatan manusia.

## **MEMBANGUN PERTANIAN BERKESINAMBUNGAN**

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah Brazil telah memulai program yang diharapkan akan menjamin kesinambungan produksi, pemasaran dan mendukung lembaga sosial petani di kawasan ini.

Langkah pertama strategi pembangunan ini berhasil, dan kehidupan sebagian petani penghasil

tembakau mulai berubah. Pendirian koperasi menolong petani menghadapi perubahan akibat modernisasi pertanian.

Ada beberapa contoh program yang mendukung peralihan ke produksi bahan pangan yang ramah lingkungan. Program-program ini tidak hanya ditujukan pada petani yang sekarang menghasilkan bahan pangan, melainkan juga petani yang ingin beralih dari menanam tembakau menjadi tanaman pangan. Lembaga-lembaga di desa membantu penyediaan bibit sendiri, meningkatkan produksi, dan menyusun strategi pemasaran.

Salah satu masalah yang timbul akibat peningkatan produksi adalah keterbatasan daya tampung pasar. Bagi banyak keluarga mustahil menghentikan penanaman tembakau sebelum ada mata pencaharian alternatif. Karena itu, meskipun program-program baru telah mengubah kehidupan banyak keluarga, bagi keluarga-keluarga lain menanam tembakau masih menjadi satu-satunya cara mencari nafkah di daerah pedesaan. Tantangannya adalah bagaimana membantu populasi yang lebih luas untuk menyadari pentingnya peran petani, perlunya melestarikan tanah, air dan udara, serta seluruh lingkungan dengan menghentikan penggunaan produk beracun.

Jika kita ingin mendukung prakarsa ini, harus diingat bahwa juga dengan membeli produk-produk organik kita bisa menciptakan perbedaan. Jika kita bisa menciptakan perbedaan di rumah kita, maka kita bisa menciptakan perbedaan di dunia.

*Daniele Schmidt Peter (lahir...) bekerja di CAPA, sebuah organisasi pembangunan pedesaan milik Gereja Evangelikal Lutheran Confession di Brazil. Ia magang di Komisi Pemuda Lutheran World Federation pada tahun 2010.*



## TENTUKAN MASALAH

Pada langkah terakhir ini, kalian menganalisis sebuah masalah lokal. Sesi ini akan membuat kalian mampu berfokus pada sebuah topik tertentu. Dari sudut ekologi dan kesinambungan, segala hal saling berkaitan. Tetapi, untuk memberi pengaruh, kalian harus berfokus pada sebuah masalah spesifik.

Pilih topik kalian baik-baik. Ini penting karena seluruh kelompok nantinya harus mau menggarap sebuah masalah spesifik untuk waktu yang cukup lama. Tiga langkah utama harus diambil terlebih dahulu:

- Diskusikan masalah-masalah yang kalian identifikasi dalam sesi “menganalisis”
- Pilih **satu** masalah yang akan kalian perhatikan atau lakukan lebih jauh
- Buat kesepakatan tentang cara kalian mendalami masalah ini (riset).

Di bawah ini adalah beberapa pemikiran umum atas ketiga aspek ini:

### KRITERIA YANG MUNGKIN UNTUK MENENTUKAN MASALAH

- Kelompok kalian sangat menyenangkan topik ini
- Topik ini berhubungan dengan konteks lokal kalian
- Kelompok mitra kalian memiliki minat yang sama.

### SEKARANG, LAKUKAN RISET

- Bisakah kalian mengundang seseorang yang tahu masalah ini (mis., seorang pakar)?
- Bisakah kalian mewawancarai orang yang langsung terkena dampaknya? Tuliskan perkataan mereka.
- Bagi masalah menjadi beberapa subtopik. Minta salah seorang anggota tim kalian untuk memberikan presentasi singkat tentang salah satu subtopik.
- Jika mungkin, manfaatkan perpustakaan dan internet untuk mendalami masalah.

Bagikan kepada kelompok mitra kalian masalah pilihan kalian dan alasannya. Mohon sampaikan beberapa pandangan kepada seluruh masyarakat.



## IDE AKSI

Setelah mengidentifikasi masalah yang menurut kalian penting, kalian perlu merencanakan aksi spesifik yang mengatasi masalah-masalah ini. Silakan cari di bawah beberapa ide untuk hal ini.

### PERENCANAAN

Perubahan apa yang ingin kalian lakukan?

Pada masa sebelum kalian bergabung, kalian harus telah selesai mendiskusikan secara mendalam satu atau beberapa masalah. Saat inilah waktunya ada kejelasan mengenai apa yang kalian ingin lihat telah dilakukan secara berbeda di masyarakat kalian. Perubahan seperti apa yang ingin kalian lihat?

Tentukan tujuan kalian

- Siapa yang dapat mempengaruhi perubahan-perubahan ini? Apakah semua orang yang tinggal di desa itu? Atau, apakah perubahan telah dilakukan oleh sebuah kelompok kecil?
- Apa persisnya yang perlu dilakukan orang-orang ini secara berbeda? Harap berikan jawaban seakurat mungkin.
- Kerangka waktu bagaimana yang baik untuk hal ini? Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar perubahan ini berdampak?

Berdasarkan hal ini, kalian sekarang bisa menentukan tujuan yang realistis, terukur dan terjadwal untuk aksi kalian.

Contohnya: Persiapkan dengan baik

Tujuan ini membantu kalian merancang kebutuhan kalian sekarang. Berapa banyak orang yang kalian butuhkan? Sumber daya apa yang kalian butuhkan dan bagaimana dan di mana bisa kalian dapatkan? Sangat mungkin dengan sangat murah atau gratis.

## BEBERAPA IDE AKSI

Aksi kalian harus berpijak pada keinginan yang nyata untuk melakukan perubahan di masyarakat kalian. Perubahan yang ingin kalian hadirkan barangkali tidak akan tercapai dalam satu kegiatan: Kalian harus meyakinkan orang; untuk itu kalian harus berbicara dengan mereka dan itu perlu waktu. Meskipun demikian, sebuah kegiatan sebagai bagian dari aksi kalian menyita perhatian orang dan membuat kelompok kalian dikenal.

(berdasarkan [www.350.org/en/action-ideas](http://www.350.org/en/action-ideas))

**Pelayanan ibadah:** Pertimbangkan untuk mempersiapkan dan memimpin pelayanan ibadah khusus. Mungkin itu dapat kalian lakukan lewat kerja sama dengan jemaat lain dan gereja lain.

**Diskusi panel:** Jika kalian ingin mengubah sesuatu yang melibatkan banyak orang lain, maka mungkin baik mengundang sebagian dari mereka untuk mengikuti diskusi. Ini juga akan menjadi kesempatan yang baik untuk mengundang pejabat terpilih di masyarakat atau aras kota.

**Aksi bersepeda:** Bersepeda, seperti gerak jalan atau berjalan kaki, adalah cara yang baik untuk tampil dan dikenal di masyarakat. Bersepeda juga dapat menunjukkan perlunya infrastruktur tambahan untuk moda transportasi alternatif.

**Membersihkan sampah:** Membersihkan sebagian lingkungan kalian—selokan atau taman misalnya—juga merupakan aksi yang sangat efektif. Kalian

perlu sampaikan kepada yang lain alasan kalian melakukan hal ini.

**Aksi pelayanan:** Kalian dapat berpartisipasi aktif dalam bidang yang sangat membutuhkan dukungan. Tetapi jangan lupa memberitahu yang lain aksi kalian dan alasannya.

**Instalasi seni:** Sediakan peralatan seni dan ajak peserta kalian untuk menciptakan karya seni—mungkin sesuatu yang menunjukkan pentingnya alam di masyarakat kalian.

**Mendukung produksi bahan pangan lokal:** Adakanlah pesta, piknik bebas karbon, di lokasi terbaik. Ini adalah cara termudah mengajak orang berpartisipasi dan menampilkan makanan lokal dan organik.

**Olahraga:** Mengadakan hajatan olahraga di suatu tempat di tengah masyarakat. Mungkin kalian dapat menempel poster yang menggambarkan perubahan yang kalian inginkan.

**Musik:** Barangkali ada musisi lokal yang kalian kenal yang mau terlibat. Atau, kalian dapat mengajak peserta membawa alat musik sendiri dan bermain musik.

**Festival film:** Film adalah media yang kuat dan cara yang bagus untuk mengilhami orang bertindak. Sampaikan masalah-masalah yang peka, ceritakan kisah-kisah yang kuat tentang orang yang menghadirkan perubahan dan berikan solusi atas krisis ekologi kita secara menghibur dan menarik.

**Berbagi:** Harap sampaikan ide dan rencana kalian kepada kelompok mitra kalian. Mungkin ada ide tambahan yang baik dan pertanyaan yang akan mereka sampaikan. Sediakan waktu untuk bertukar pikiran.

Jika mungkin, harap foto kegiatan kalian, tulis cerita dan kirimkan kepada kelompok mitra kalian dan masyarakat yang lebih luas.

# MENYUSURI SEBUAH “KOTA RAMAH LINGKUNGAN YANG HANGAT” SEBUAH PERSPEKTIF KENYA

**MOSES ABOKA**

Nairobi adalah salah satu kota di Afrika yang paling cepat pertumbuhannya. Nairobi adalah rumah bagi banyak perusahaan dan lembaga internasional seperti United Nations Environmental Program dan PBB cabang Afrika. Nairobi memiliki bangunan-bangunan yang tinggi dan indah serta taman-taman yang bersih dan segar, termasuk taman bermain yang tiada duanya. Nairobi adalah pusat sosial yang penting di mana keseluruhan 40 suku Kenya dapat dijumpai.

## SULIT MENDAPATKAN AIR

Penyusuran di kota yang sama memperlihatkan gambaran yang berbeda, di mana kawasan-kawasan kumuh menjadi rumah bagi lebih dari 60 persen populasi kota yang berjumlah 3 juta. Kebanyakan rumah berukuran 3 x 3 meter didiami oleh lima hingga sepuluh anggota keluarga tanpa sumber air. Kawangware, rumah saya selama hampir 30 tahun, adalah salah satu kawasan kumuh ini. Saya tak ingat lagi kapan terakhir kali saya mengambil air dari sumur kampung yang harus disediakan untuk sekitar 60 orang itu. Jarak terpendek yang dapat ditempuh untuk mendapatkan air adalah setengah kilometer.

Kaum perempuan dan anak-anak adalah kelompok yang paling menderita karena kadang-kadang mereka harus menunggu, bahkan pada malam hari, untuk mendapatkan air yang dijual seharga 5 Shilling Kenya (sekitar 0.06 USD) per 20 liter. Rata-rata, sebuah keluarga menggunakan sekitar 100 liter atau 0.30 USD per hari. Ini adalah jumlah yang lumayan untuk keluarga yang tinggal di kawasan kumuh dengan pengeluaran harian sekitar 1 USD. Karena itu, kebanyakan keluarga yang tinggal dekat Sungai Nairobi menggunakan air sungai yang kotor untuk mencuci pakaian. Sesekali ada lori yang mensuplai air, namun lori ini sebelumnya mungkin

telah membawa kotoran manusia. Yang lebih buruk, sebagian orang minum air sumur bor murah yang belum dimasak. Hal ini menyebabkan penyakit akibat air, seperti kolera dan demam tipus.

## MENGGUNAKAN “TOILET TERBANG”

Jika kita tiba di kawasan kumuh Kibera, kita akan disambut oleh aroma busuk kotoran manusia dan sampah yang tercium di sepanjang lubang pembuangan utama. Kibera adalah kawasan kumuh terbesar kedua di dunia, dengan populasi mendekati satu juta. Kebanyakan penduduk tidak memiliki toilet, sehingga harus menggunakan sistem “toilet terbang”. Mereka membuang hajat dan menyimpan kotorannya di kantong plastik, lalu membuangnya pada malam hari. Di beberapa tempat di Kibera, seperti di Soweto, UN Habitat telah membangun MCK. MCK ini dikelola oleh masyarakat setempat. Orang harus membayar sekitar 3 Shilling Kenya (0.04 USD) dan sebanyak 1.600 orang mengantre setiap harinya untuk menggunakan fasilitas yang hanya dapat melayani sekitar 1 persen penduduk Kibera.

Nairobi, yang pernah dikenal sebagai “Kota Ramah Lingkungan Yang Hangat,” di Afrika timur tidak lagi merupakan “Kota ramah lingkungan.” Nairobi telah tercemar oleh mobil-mobil berkatalpot dan industri-industri berasap pekat yang, detik demi detik, merusak lingkungan kita. Kadang aku bertanya-tanya berapa lama keindahan Nairobi akan bertahan. Lingkungan hidup kita sama. Jika ia rusak, maka kita semua akan menderita.

*Moses Aboka (lahir 1981) adalah utusan Gereja Lutheran Evangelikal di Kenya dalam Pertemuan Akbar Lutheran World Federation 2010, di Stuttgart, Jerman.*



## **PENELAAHAN ALKITAB** **WAHYU 21:3–7; 22:1–5**

**MIA WRANG**

Dengan menggunakan banyak metafor, ayat-ayat ini mendeskripsikan “ciptaan baru.” Kita tidak tahu dengan pasti makna “baru” di sini (21:5) namun, untungnya, kita tidak harus mengetahui segala hal. Sebagai gantinya, kita dapat berkonsentrasi pada hal-hal yang lebih jelas.

Salah satu simbol, yaitu pohon kehidupan (22:2), mengacu pada kitab Kejadian. Adam dan Hawa harus pergi dari Taman Eden karena Kejatuhan ke dalam dosa. Sejak itu, pilihan dan tindakan kita

menjauhkan kita dari surga, sedangkan pergulatan antara daya kehidupan dan kematian berlanjut. Kitab Wahyu dialamatkan kepada orang yang kurang memahami bahwa dunia yang mereka kenal akan mengalami kiamat suatu hari. Wahyu berbicara tentang harapan dalam situasi tanpa harapan.

Kitab Wahyu menunjukkan kepada kita bahwa sebagai orang Kristen tidak ada alasan untuk menyerah—sesulit apa pun situasinya. Pergumulan ini akan berakhir dalam kemenangan Yesus Kristus. Sebagai

orang Kristen, kita adalah tubuh Kristus, dan karena itu, bagian dari pergumulan dan kemenangan-Nya.

Wahyu itu penuh janji Allah. Dikatakan bahwa meskipun Allah tidak memenuhi seluruh keinginan kita, Allah memenuhi semua janji-Nya. Sebagai orang Kristen kita diberi hak istimewa untuk berharap kepada Allah. Janji Allah, Aku akan “memberimu hari depan yang penuh harapan” (Yer. 29:11), masih tetap benar. Masa depan belum dibatalkan. Meskipun segala sesuatu di dunia tampak tidak benar, masih ada Allah yang akan menjadi hakim di atas bumi (Ayb. 19:25).

## CARA MENDALAMI TEKS DI DALAM KELOMPOK

1. Teks telah dibaca berulang kali (sehingga setiap orang mungkin membaca sebagian teks dengan keras). Tiap peserta memilih satu atau beberapa kata (maksimum satu kalimat) yang menurut mereka paling bermakna dan relevan saat ini. Setiap orang akan berbagi kata atau kata-kata yang telah dipilih dengan yang lain. Baik adanya duduk membentuk lingkaran, sehingga peserta dapat saling berpandangan. Tujuannya di sini adalah mengenal dan tersentuh oleh teks.

2. Bentuk dan masuklah ke dalam kelompok kecil (3-5 orang). Tiap orang menjelaskan secara singkat alasan mereka memilih kata-kata tertentu.

Pertanyaan lanjutan yang perlu didiskusikan di dalam kelompok meliputi:

- Apa yang dikatakan ayat-ayat ini tentang Allah?
- Apa yang membuat kaum muda tak berdaya di negara kalian berhadapan dengan masalah lingkungan?
- Sebagai orang Kristen, mengapa kita tidak perlu takut?

Banyak gereja menggunakan jangkar sebagai simbol harapan. Dalam budaya kalian, apa simbol, tanda atau warna harapan? Dewasa ini, apa lagi yang dapat digunakan sebagai tanda harapan?

Waktu yang disarankan untuk diskusi adalah 30 menit. Temuan utama sebaiknya dicatat dan dibagikan kepada kelompok yang lebih besar.

3. Tiap kelompok maju bersama untuk berbagi masalah yang telah mereka diskusikan. Tujuannya di sini adalah berbagi dan belajar dari perspektif orang lain.

4. Pilih aktivitas yang disarankan berikut yang tepat untuk konteks kalian. Harap perhatikan, aktivitas ini butuh waktu dan persiapan.

- Bersama-sama buatlah altar yang merepresentasikan harapan pemberian Allah disertai simbol, teks Alkitab, dan warna.
- Tanamlah sebuah pohon.
- Nyanyikan lagu harapan. Kalian mungkin ingin menciptakan lagu baru dengan musik dan lirik.

5. Edarkan simbol harapan: Bentuk sebuah lingkaran. Satu orang di lingkaran memberi orang di sebelahnya simbol harapan (bibit, jangkar kecil, atau sesuatu yang lain) dengan kata-kata dorongan (mis., kutipan dari Alkitab). Orang yang menerima simbol menyerahkannya kepada orang di sebelahnya lagi dengan kata-kata dorongan. Demikian seterusnya hingga simbol dan kata-kata dorongan diterima oleh setiap orang di dalam lingkaran. Simbol bisa selalu sama, sedangkan kata-kata dorongan bisa berbeda dan dipilih oleh orang yang mengatakannya. Sebagai alternatif, setiap orang membawa simbol harapan sendiri untuk diberikan kepada orang di sebelahnya di dalam lingkaran. Tujuannya di sini adalah dikuatkan oleh harapan yang diberikan Allah.

6. Akhiri kegiatan dengan doa seperti berikut:

Allah Yang Maha Kuasa, Khalik langit dan bumi,  
Engkau memberi kami makanan dari bumi dan air dari mata air.

Berkati setiap upaya dan pergumulan yang mau memulihkan keserasian dan keindahan ciptaan-Mu. Kami berdo'a kepada-Mu, sebab Engkau tidak meninggalkan ciptaan-Mu.

Tuhan Yesus Kristus, yang telah melalui jalan kami, Engkau telah tunjukkan kehendak Allah dan kekudusan bumi.

Kami bersyukur kepada-Mu atas janji-Mu untuk selalu menyertai kami. Tanpa-Mu kami tak bisa berbuat apa-apa.

Roh Kudus, pemberi hidup dan penolong, Engkau bangkitkan nyanyian pujian kami dalam iman dan pergumulan.

Kami bersyukur kepada-Mu bahwa Engkau lebih besar dari setiap halangan yang kami hadapi. Amin

7. Buat persetujuan siapa yang akan bertanggung jawab atas kegiatan berbagi dengan kelompok-

kelompok di luar negeri. Baik adanya berbagi tanggung jawab di antara beberapa orang dan tahu dengan baik bagian berbagi mana yang menjadi tanggung jawab seseorang dan kapan melakukannya. Pemimpin kelompok yang akan melakukan tindak lanjut.

*Pdt. Mia Wrang (lahir 1972) adalah pendeta jemaat di Gereja Lutheran Evangelikal di Finlandia dan menjadi sekretaris program Komisi Pemuda LWF.*

Sampaikan temuan utama dari diskusi kelompok. Gunakan catatan yang telah dibuat selama kegiatan berbagi dengan kelompok yang lebih besar. Selain pertanyaan dan jawaban yang muncul selama diskusi kelompok, sampaikan jawaban kalian atas pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa kata “harapan” dalam bahasa kalian? Apakah ada makna lain pada kata tersebut?

Sampaikan kegiatan kalian sebagai kegiatan kelompok.

- Jika kalian membuat altar, fotolah altar tersebut dan tunjukkan kepada kelompok-kelompok di luar negeri. Tulis juga beberapa kata penjelasan tentang simbol yang digunakan.
- Jika kalian menanam pohon, beritahukan kepada kelompok-kelompok di luar negeri pohon tersebut (jenisnya, tempat menanamnya, dll.)
- Jika kalian membuat lagu baru, rekam dan bagikan dengan kelompok-kelompok di luar negeri. Jika kalian menulis lirik sebuah lagu baru, terjemahkan ke dalam bahasa yang kalian pakai untuk berkomunikasi dengan kelompok-kelompok di luar negeri dan beriikan kata-katanya kepada mereka.
- Berdoalah untuk kelompok-kelompok di luar negeri pada acara kumpul-kumpul pemuda lokal kalian.



## EVALUASI DAN PERAYAAN

Evaluasi tidak dilakukan untuk berkeluh-kesah tentang orang lain atau marah atas sesuatu yang tidak beres. Evaluasi dilakukan untuk mencari apa yang patut disyukuri kepada Allah. Kita mencoba mengakui pelajaran yang telah kita petik agar kelak mengingatnya. Kita menghadapi kesalahan kita agar tidak melakukannya lagi.

### EVALUASI KELOMPOK: BEBERAPA TIPS

Pada saat melakukan kegiatan di dalam tim, bahwa semua orang didengar adalah hal yang penting—bahkan mereka yang pendiam.

- Berdiri di dalam lingkaran. Gunakan bola atau sesuatu yang lain yang mudah ditangkap. Setiap orang yang telah menangkap bola harus menyampaikan pendapatnya tentang proyek yang telah dilakukan.
- Duduk di dalam lingkaran. Seorang relawan berdiri, bergerak ke tengah lingkaran, dan membuat pernyataan tentang proyek tersebut. Sebagai contoh, “Saya benar-benar menyukai program ini karena...” Kemudian, semua yang lain berdiri. Jika mereka setuju dengan pernyataan yang telah dibuat, mereka berdiri di dekat si pembuat pernyataan; jika tidak, mereka berdiri agak

jauh. Fasilitator akan bertanya kepada beberapa orang alasan mereka berdiri di tempat tertentu.

- Fasilitator harus telah menyiapkan pernyataan menyangkut program. Ia menjelaskan skalanya di lantai: satu sudut mewakili “Saya benar-benar setuju,” sudut lain “Saya tidak setuju sama sekali.” Ia kemudian membacakan pernyataannya dan peserta berdiri di tempat yang sesuai dengan kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan pernyataan tersebut. Sebagai contoh, jika mereka setuju

mereka berdiri sangat dekat dengan sudut “benar-benar setuju”. Fasilitator kemudian akan menanyakan alasan mereka memilih berdiri di tempat tertentu.

## PERAYAAN

Jangan lupa merayakan pencapaian kalian dan apa yang akan dilakukan lain kali. Berkumpullah, adakan pesta. Sediakan waktu untuk bersyukur kepada Allah dalam doa.

## BAHAN RUJUKAN LAIN

Ada banyak bahan rujukan lain yang berisi informasi tentang keadilan lingkungan dan perubahan iklim serta masalah-masalah terkait. Kebanyakan bahan rujukan yang disebutkan di sini berbahasa Inggris.

Karen Bloomquist (ed.), *God, Creation and Climate Change. Spiritual and Ethical Perspectives*, LWF Studies (2009). Versi singkatnya tersedia di, [www.lutheranworld.org/lwf/index.php/god-creation-climate-change.html](http://www.lutheranworld.org/lwf/index.php/god-creation-climate-change.html) (Bahasa Inggris dan Jerman)

Dewan Gereja-gereja Afrika Selatan telah menerbitkan pernyataan para pemimpin gereja Afrika tentang krisis: *Climate Change. A Challenge to the Churches in South Africa* (2009). Teks lengkapnya tersedia di,

[www.neccsa.org.za/documents/ClimateChange\\_Challenge-to-the-church-in-SA.pdf](http://www.neccsa.org.za/documents/ClimateChange_Challenge-to-the-church-in-SA.pdf)

LWF Youth Toolkit on *Climate Change* (2009) tersedia di, [www.lutheranworld.org/lwf/index.php/god-creation-climate-change.html](http://www.lutheranworld.org/lwf/index.php/god-creation-climate-change.html)

Christian Aid (sebuah lembaga dari Inggris) telah mengkompilasi beberapa bahan rujukan menarik. Di, [www.Kristusianaid.org.uk/resources/campaign/index.aspx](http://www.Kristusianaid.org.uk/resources/campaign/index.aspx)

Mengenai pemikiran ilmiah terkini dan evaluasi atas situasi, lihat Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. Laporan Kelima-nya akan segera diterbitkan. Di [www.ipcc.ch](http://www.ipcc.ch)



**“LWF bersatu – bumi membutuhkanmu!”** Eksperimen ini, yang diadakan oleh Lutheran World Federation, menggalang kelompok-kelompok muda-mudi dari tiga benua untuk mengupayakan keadilan ekologis bersama-sama.

Buku panduan ini, yang berisi penelaahan Alkitab, informasi awal dan piranti untuk bertindak di masyarakat, adalah upaya untuk mendukung perjalanan pembelajaran global.

